



**SURVEI MANAJEMEN STADION GELORA BUMI KARTINI  
DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Rudhy Andryawan Apriliyanto**

**6101409019**

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rudhy Andryawan Apriliyanto NIM 6101409019 Program Studi PJKR S1 Judul Survei Manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini Di Kabupaten Jepara Tahun 2015 telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Senin

Tanggal : 29 Agustus 2016

Panitia Ujian

Sekretaris



Prof. Dr. Ramulyo Pakayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001



Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes.  
NIP. 195903151985031003

Dewan Penguji

1. Drs. Tri Rustadi, M.Kes.  
NIP. 196410231990021001

2. Agus Pujiarto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197302022006041001

3. Supriyono, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197201271998021001

## ABSTRAK

**Rudhy Andryawan Apriliyanto. 2016.** "Manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara Tahun 2015" Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Supriyono, S.Pd., M.Or.

**Kata Kunci:** Manajemen, Stadion Gelora Bumi Kartini.

Olahraga merupakan aktivitas gerak yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain dapat menjaga kebugaran jasmani, dengan olahraga bisa juga menjaga kesehatan tubuh. Olahraga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tapi melakukan aktivitas olahraga membutuhkan fasilitas, sarana dan prasarana. Stadion merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan keolahragaan. Sebuah stadion yang baik dikelola secara baik pula. Mulai dari kepengurusan, perawatan, sampai manajemen yang ada di dalamnya. Selama ini kita hanya tahu bahwa stadion hanya digunakan untuk pertandingan sepakbola saja, tetapi kita tidak tahu bagaimana cara pengelolaan, perawatan dan manajemen stadion tersebut. Di kabupaten Jepara ada stadion Gelora Bumi Kartini yang sarana dan prasarananya sudah lengkap. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana manajemen stadion Gelora Bumi Kartini di kabupaten Jepara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen stadion Gelora Bumi Kartini di kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena bertujuan mendeskripsikan peranan manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) melalui rasionalisasi jumlah sarana dan prasarana yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa data ketersediaan sarana dan prasarana. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif yaitu berupa temuan kondisi sarana dan prasarana yang ada di Stadion Gelora Bumi Kartini Jepara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen stadion Gelora Bumi Kartini sudah dalam kategori baik. Dalam kegiatan manajemen stadion Gelora Bumi Kartini meliputi perawatan dan pemeliharaan stadion yang memerlukan biaya yang cukup besar. Biaya tersebut dapat terpenuhi dari APBD Kabupaten Jepara untuk anggaran stadion Gelora Bumi Kartini sebesar pada tahun 2015 sebesar tiga ratus juta rupiah. Akan tetapi anggaran sebesar tiga ratus juta rupiah tersebut dibagi untuk mengelola stadion Kamal Juanidi dan juga gedung Darma Wanita. Sejak tahun 2008 stadion Gelora Bumi Kartini sudah termasuk kategori stadion berstandar Nasional. Dengan demikian secara keseluruhan manajemen stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara sudah dilaksanakan dengan baik.

Disimpulkan bahwa manajemen di stadion Gelora Bumi Kartini berjalan dengan baik sesuai fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah diharapkan untuk lebih menekankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas stadion itu sendiri sehingga stadion dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rudhy Andryawan Apriliyanto

NIM : 6101409019

Jurusan : PJKR

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

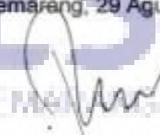
Judul : Survei Manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini Di Kabupaten  
Jepara Tahun 2015

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah yang saya susun sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain telah dibarengi dengan panjalaran sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 29 Agustus 2016

  
Rudhy Andryawan Apriliyanto

NIM. 6101409019

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*Bagi orang berilmu yang ingin meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, maka kuncinya hendaklah ia mengamalkan ilmunya kepada orang-orang. (Syaiikh Abdul Qodir Al-Jaelani)*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukbi Endrya dan Ibu Tri Setyasmini. Terimakasih atas cinta, doa, harapan dan segala dukungan. Terimakasih atas semua yang tidak bisa diucapkan dan dituliskan.
2. Kakakku Aditya Febi Setyaningrum, terimakasih untuk segala doa dan dukungannya.
3. Semua teman-temanku yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Seluruh dosen PJKR (FIK) yang senantiasa membimbing saya.
5. Almamater UNNES.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah dan innayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Survei Manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara Tahun 2015”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di *Stadion Gelora Bumi Kartini* Jepara.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang memberikan pengarahan selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
4. Supriyono, S.Pd., M.Or. selaku pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan terutama di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
6. Kepala UPT Sarana dan Prasarana Dinas Ciptaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat yang dipimpinnya.

7. Seluruh karyawan *Stadion Gelora Bumi Kartini* yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 29 Agustus 2016

Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Survey .....	5
2.2 Pengertian Manajemen .....	5
2.2.1 Fungsi Manajemen Olahraga .....	8
2.2.1.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	8
2.2.1.2 Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	8
2.2.1.3 Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	9
2.2.1.4 Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	9
2.2.2 Peran Manajemen Olahraga .....	10
2.2.2.1 <i>Interpersonal roles</i> (peranan manusiawi) .....	10
2.2.2.2 <i>Informational roles</i> (peranan informasi) .....	10
2.2.2.3 <i>Decision roles</i> (peranan pengambilan keputusan) .....	11
2.3 Evaluasi .....	11
2.4 Kabupaten Jepara .....	12
2.5 Stadion .....	13
2.6 Gelora Bumi Kartini .....	13
2.6.1 Sejarah Stadion Gelora Bumi Kartini .....	14
2.6.2 Sarana dan Prasarana Stadion .....	14
2.6.2.1 Lapangan .....	14
2.6.2.2 Permukaan Lapangan .....	15
2.6.2.3 Drainase .....	16
2.6.2.4 Rumput .....	17
2.6.2.5 Tribun .....	18
2.6.2.6 Gawang .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian ..... 20
3.2	Objek Penelitian ..... 20
3.3	Subyek Penelitian ..... 20
3.4	Metode Pengumpulan Data ..... 21
3.4.1	Dokumentasi ..... 21
3.4.2	Interview ..... 22
3.4.3	Observasi ..... 29
3.5	Pemeriksaan Keabsahan Data ..... 29
3.6	Teknik Analisis Data ..... 30
3.6.1	Metode Triangulasi ..... 31
3.6.1.1	Reduksi Data ..... 33
3.6.1.2	Penyajian Data ..... 34
3.6.1.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi ..... 34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Hasil Penelitian ..... 35
4.1.1	Gambaran Umum Stadion Gelora Bumi Kartini ..... 35
4.1.2	Stadion Gelora Bumi Kartini ..... 36
4.2	Pembahasan Penelitian ..... 47
4.2.1	Perencanaan ( <i>Planning</i> ) ..... 49
4.2.2	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) ..... 49
4.2.3	Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) ..... 51
4.2.4	Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) ..... 51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Simpulan ..... 53
5.2	Saran ..... 54
DAFTAR PUSTAKA	..... 55
LAMPIRAN	..... 56



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi dalam pelaksanaan wawancara untuk Kepala UPT Stadion Gelora Bumi Kartini.....	22
4.1 Klasifikasi fasilitas Stadion Gelora Bumi Kartini.....	37
4.2 Rangkuman Hasil Wawancara Tentang Manajemen Pengelolaan Fasilitas di Stadion Gelora Bumi Kartini.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapangan Sepak Bola.....	15
2.2 Permukaan lapangan Stadion Gelora Bumi Kartini .....	16
2.3 Drainase Lapangan standar nasional PSSI.....	17
2.4 Rumput Lapangan Stadion Gelora Bumi Kartini.....	18
2.5 Tribun Stadion Gelora Bumi Kartini.....	18
2.6 Gawang Sepak Bola.....	19
3.1 Proses Analisis Data.....	33
4.1 Struktur Organisasi Stadion Gelora Bumi Kartini .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Usulan Topik Skripsi.....	56
2. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing.....	57
3. Surat Ijin Penelitian .....	58
4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pengelola .....	59
5. Kisi-kisi Pelaksanaan Observasi Di Stadion .....	66
6. Pertanyaan Wawancara Pengelola .....	74
7. Dokumentasi Penelitian.....	75



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan aktivitas gerak yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain dapat menjaga kebugaran jasmani, dengan olahraga bisa juga menjaga kesehatan tubuh. Olahraga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tetapi akan lebih baik apabila aktivitas olahraga dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dan sudah tersedia. Melakukan aktivitas olahraga membutuhkan fasilitas, sarana, dan prasarana.

Stadion merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan keolahragaan khususnya sepak bola. Sebuah stadion yang baik selalu dikelola secara baik juga. Mulai dari manajemen kepengurusannya sampai pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Selama ini kita hanya tahu bahwa stadion digunakan untuk pertandingan sepak bola saja tetapi kita tidak tahu bagaimana cara pengelolaan dan manajemen dari stadion tersebut. Sebuah stadion selalu memiliki pihak pengelola sebagai penanggung jawab. Dalam hal ini pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab haruslah mengerti tentang manajemen olahraga karena stadion adalah sarana untuk masyarakat sekitar melakukan segala aktivitas olahraga.

Pada umumnya bentuk stadion adalah simetris, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemandangan yang sama dan kemudahan pencapaian fasilitas penunjang dari segala posisi. Unsur-unsur yang biasanya simetris adalah posisi kursi, bentuk atap, koridor diantara bangku penonton, letak toilet. Stadion adalah suatu struktur gedung yang besar dari segi skala manusia. Biasanya pengunjung

akan merasa kesulitan memahami ujung dan pangkalnya dikarenakan pola-pola yang simetris dan ukuran masa bangunan yang raksasa. Untuk itu perlu dibuat suatu titik acuan atau fokus orientasi yang bisa menjadi patokan arah dan membimbing sirkulasi pengunjung. Filosofi penampilan dan gaya sebuah stadion penting untuk dipertimbangkan. Beberapa aspek penting seperti budaya lokal, representasi pemilik klub tertentu dan lain-lain perlu untuk digali dan memberi makna sebuah stadion. Hal tersebut akan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengenang dan mengenali stadion tertentu.

Stadion Gelora Bumi Kartini di Kelurahan Ujungbatu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah merupakan stadion yang dikelola oleh Pemda Jepara selaku pemilik dari stadion tersebut. Stadion ini terletak sekitar 2 km dari kantor Bupati Jepara. Luas kawasan stadion Gelora Bumi Kartini adalah 159.800 meter persegi dengan luas stadion 30.000 meter persegi, dan luas lapangan 7.500 meter persegi. Kapasitas stadion Gelora Bumi Kartini mempunyai daya tampung sekitar 16.000 penonton, dengan kapasitas tribun tertutup sebanyak 5.000 penonton dan tribun terbuka 11.000 penonton. Mengacu pada aturan FIFA, Stadion Gelora Bumi Kartini merupakan stadion yang bertaraf nasional dan berada di kabupaten yang mempunyai jalur transportasi yang strategis karena berada dekat dengan Kota Semarang yang termasuk Ibu Kota dari Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai bandara internasional (Ahmad Yani) sehingga mempunyai aksesibilitas transportasi yang tinggi. Kota Jepara bisa dilalui dengan 3 jalur transportasi yaitu jalur transportasi darat, laut, dan udara. Jalur darat Jalur laut karena letak dari Kabupaten Jepara sendiri berada di pesisir yang mempunyai pelabuhan sendiri disamping itu juga dekat dengan pelabuhan

yang terdapat di Kota Semarang. Jalur udaranya karena dekat dengan Bandara Ahmad Yani Semarang.

Stadion Gelora Bumi Kartini ini diresmikan oleh Bupati Jepara Bapak Hendro Martojo pada September 2008. Stadion ini sudah menjadi markas dari Persijaap untuk mengarungi liga nasional yaitu Liga Super Indonesia dan juga Liga Primer Indonesia dan yang terbaru ini adalah Indonesia Soccer Championship B.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara tahun 2015”.

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui manajemen stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara tahun 2015.

### **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmiah bagi peneliti berikutnya dan masyarakat dalam manajemen stadion.
2. Bagi peneliti, untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.
3. Bagi para pengelola stadion, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dalam pengembangan model manajemen dan dapat mengetahui proses kinerja dari pengelolaan suatu stadion yang bertaraf nasional

4. Bagi pihak lain, sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Survei

Secara harafiah, survei adalah teknik riset yang bertujuan untuk mengadakan penelitian, peninjauan, pemeriksaan dan penyelidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:1010). Lebih jelas lagi, survei adalah cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan (Arikunto, 2002:88).

Dalam penelitian ini, survei diartikan sebagai alat atau metode dalam memperoleh data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat untuk mengetahui kegiatan manajemen yang ada di stadion Gelora Bumi Kartini di Kota Jepara. Dokumentasi penelitian ini berisi tentang kegiatan-kegiatan perawatan dan bagian-bagian dari stadion Gelora Bumi Kartini di Kota Jepara.

#### 2.2 Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *mangement* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia mejadi manajemen atau pengelolaan. Dalam sebuah pengelolaan suatu fasilitas olahraga, pasti tidak lepas dengan adanya istilah manajemen olahraga (Paturusi, 2012:2). Harsuki (2003:17) menyebutkan bahwa “manajemen olahraga adalah

perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga”. Organisasi yang berjalan secara lancar tergantung dari orang-orang yang mengatur dan menyusunnya. Organisasi yang menganggap remeh sumber daya manusianya maka organisasi tersebut tidak akan mendapatkan hasil yang terbaik (Harsuki, 2003:166) Pada hakekatnya definisi manajemen dapat dibagi menjadi dalam tiga golongan (Sentanoe K, 1985:2) yaitu:

1. Defenisi manajemen sebagai seni (*art*), seperti yang diberikan oleh Mary Parker Follet :”seni dalam penyelesaian pekerjaan melalui orang lain”.
2. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan (*science*) seperti diberikan oleh Luther Gulick : “bidang pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan, dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan”.
3. Manajemen sebagai suatu proses (*procces*) seperti yang diberikan oleh James A.F.Stonner :”proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan kegiatan anggota organisasi, dan penggunaan tujuun organisasi yang sudah ditentukan.

Menurut Mugiyo Hartono (2010:9) manajemen adalah suatu proses pengintegrasian dan pengkoordinasian melalui sumber organisasi (*human, financial, physical, informatioan,technical*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-12 Sebelum Masehi, hal ini dapat dibuktikan dengan

adanya Olimpiade Kuno di abad ke-13 Sebelum Masehi dengan menerapkan manajemen olahraga dalam Olimpiade Kuno tersebut pada saat berlangsung sampai penutupan dan menghasilkan juara-juara.

Manajemen olahraga pada zaman modern, dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen dibidang industri. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pendapat umum yang menghubungkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja”.

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” (Harsuki, 2003:62).

Manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Harsuki, 2003:2). Manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah (seringkali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga non pemerintah/swasta. Manajemen atau administrasi keolahragaan pemerintah dewasa ini dilakukan oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dan sebagian juga oleh Departemen Pendidikan Nasional khususnya yang menangani olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi, sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan dalam institusi olahraga non pemerintah seperti Komite Nasional Indonesia (KONI) dengan seluruh jajarannya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-

perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi olahraga tersebut (Harsuki, 2003:4).

### **2.2.1 Fungsi Manajemen Olahraga**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan (Mugiyo Hartono, 2010: 10)

Ada empat fungsi fundamental dari manajemen, biasanya dikenal dengan singkatan "POAC". Artinya :

#### **2.2.1.1 Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan (G.R.Terry, 2003:17).

Perencanaan meliputi (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan (2) penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Semua fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat dan kontinyu. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan efektif fungsi-fungsi lain.

#### **2.2.1.2 Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan

yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang.P.Siagian, 1988:81-82).

Pengorganisasian meliputi (1) penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, (3) penugasan tanggung jawab tertentu dan, (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya.

### **2.2.1.3 Penggerakan (*actuating*)**

Penggerak adalah keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. (Sondang.P.Siagian, 1988:128).

Fungsi ini melibatkan kualitas gaya, kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin.

### **2.2.1.4 Pengawasan (*controlling*)**

Pengawasan proses merupakan proses pengalaman dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang.P.Siagian,1988:169).

Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu (1) penetapan standar pelaksanaan, (2) penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, (3) pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan (4) pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

## 2.2.2 Peran Manajemen Olahraga

Penyelesaian tugas fungsi manajemen, manajer memiliki berbagai peran. Ada tiga peran manajer dalam kehidupan sehari-hari menurut Henry Mintzberg (Sri Wiludjeng SP, 2007:7-8) yaitu :

### 2.2.2.1 *Interpersonal roles* (peranan manusiawi)

*Interpersonal roles* (peranan manusiawi) mencakup :

1. *The figurehead role* (peranan figure bapak) , yaitu peranan manajer sebagai simbol pimpinan perusahaan.
2. *The leader role* (peranan pimpinan), yaitu manajer diharapkan menjadi pemimpin bagi bawahannya, mulai dari melakukan rekrutmen, memberikan pelatihan, dan memotivasi karyawan untuk berusaha mencapai tujuan perusahaan.
3. *The liaison role* (peranan penghubung), manajer menjadi penghubung baik dengan pihak didalam organisasi maupun dengan pihak diluar organisasi.

### 2.2.2.2 *Informational roles* (peranan informasi)

*Informational roles* (peranan informasi), mencakup :

1. *The recipient role* (monitor). Manajer harus selalu aktif mencari informasi yang dapat bermanfaat bagi organisasi.
2. *The disseminator role* (penyebarkan informasi). Manajer harus mendistribusikan informasi yang diperolehnya kepada pihak lain, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.
3. *The spokesperson role* (peranan juru bicara). Manajer sebagai wakil organisasi untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi.

### **2.2.2.3 Decision roles (peranan pengambilan keputusan)**

*Decision roles* (peranan pengambilan keputusan), terdiri dari :

1. *The entrepreneurial role* (kewirausahaan). Manajer mengambil keputusan-keputusan penting tentang ide-ide baru yang dapat memajukan organisasinya.
2. *The disturbance-handler role* (penyelesai gangguan). Manajer diharapkan dapat menyelesaikan gangguan-gangguan terhadap organisasi, misalnya pemogokan kerja karyawan, kelangkaan bahan baku .
3. *The resource-allocator role* (peranan pembagi sumber daya). Manajer harus dapat mengalokasikan sumber daya organisasi yang terbatas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisiensi.
4. *The negotiator role* (peranan perunding). Manajer melakukan negosiasi dengan pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan organisasi, misalnya negosiasi dengan serikat pekerja.

## **2.3 Evaluasi**

Evaluasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. (Sanusi Hasibuan, dkk., 2009:4). Suchman dalam Suharsimi dan Cipi (2008:2), memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain dikemukakan Worthen dan Sanders dalam Suharsimi dan Cipi (2008:2), evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan

menurut Stufflebeam dalam Suharsimi dan Cipi (2008:2), mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

#### **2.4 Kabupaten Jepara**

Kabupaten Jepara adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang kebanyakan masyarakatnya adalah gemar melakukan olahraga baik di dalam ruangan (*indoor*) maupun diluar lapangan (*outdoor*) terutama olahraga sepakbola. Jepara sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah terletak pada  $5^{\circ}43'20,67''$  sampai  $6^{\circ}47'25,83''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}9'48,02''$  sampai  $110^{\circ}58'37,40''$  Bujur Timur. Sebelah Barat dan Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Pati dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. Jarak terdekat dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Tahunan yaitu 7 km dan jarak terjauh adalah Kecamatan Karimunjawa yaitu 90 km. Visi kabupaten Jepara adalah “Jepara Yang Adil Dalam Kemakmuran Dan Makmur Dalam Keadilan, Dibawah Naungan Rahmah Dan Hidayah Tuhan Yang Maha Esa”. Sedangkan misi yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang adil, bersih, bertanggungjawab, dan bermartabat dengan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam dan APBD bagi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui peningkatan nilai tambah sektor-sektor produktif (UMKM, Koperasi, Pertanian, Nelayan, dan Perburuhan) bagi upaya perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja guna memberantas pengangguran dan kemiskinan.

3. Peningkatan percepatan capaian pembangunan untuk semua, serta perbaikan kualitas lingkungan; mencakup pembangunan manusia seutuhnya, lewat peningkatan mutu pendidikan, layanan publik, kesehatan, pemberdayaan ibu dan anak, pemuda, olahraga, sanitasi lingkungan, dan penataan kehidupan sosial masyarakat.
4. Mewujudkan masyarakat madani Kabupaten Jepara dalam sistem tatanan sosial budaya yang luhur serta berkarakter agar bermartabat.
5. Terciptanya nilai budaya unggul (kreatif, produktif, dan inovatif) di dalam pergaulan tata pemerintahan daerah dan lingkungan masyarakat Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara memiliki fasilitas olahraga sepak bola yang sangat memadai untuk mendukung kegiatan olahraga masyarakat di kabupaten jepara. Fasilitas olahraga tersebut yaitu Stadion Gelora Bumi Kartini Stadion Kamal Djunaidi. Seluruh fasilitas olahraga milik pemerintah kabupaten jepara berada dalam naungan Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Jepara.

## **2.5 Stadion**

Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga dan acara besar lainnya seperti konser, kampanye dan lain sebagainya, dimana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat duduk bagi penonton. Dalam penelitian ini stadion yang dimaksud adalah Stadion Gelora Bumi Kartini Jepara.

## **2.6 Gelora Bumi Kartini**

Gelora Bumi Kartini merupakan sebuah stadion terbesar di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah yang bertaraf nasional yang kepemilikannya dipegang oleh Pemda Jepara. Stadion ini mempunyai kapasitas penonton

mencapai 16.000 tempat duduk dan merupakan markas dari Klub Persatuan Sepak Bola Jepara (PERSIJAP).

### **2.6.1 Sejarah Stadion Gelora Bumi Kartini**

Stadion Gelora Bumi Kartini adalah stadion yang berada di Kabupaten Jepara, Karisidenan Pati, Provinsi Jawa Tengah milik Pemda Jepara yang merupakan markas dari klub Persatuan Sepak Bola Jepara (PERSIJAP). Di stadion ini terdapat simbol Kerajaan Kalinyamat di bidang maritim yang dilambangkan dengan atap yang berbentuk kapal. Warna biru laut dipilih untuk warna stadion karena Jepara merupakan kota pelabuhan yang tidak bisa lepas dari kelautan yang telah berlangsung sejak jaman Kerajaan Kalingga hingga Kerajaan Kalinyamat. Selain itu Jepara juga terkenal akan angkatan lautnya pada jaman Ratu Kalinyamat yang berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Jepara pun terkenal sebagai pabrik kapal terkemuka pada jaman Kerajaan Kalinyamat. Sebelum dibangunnya Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara sudah memiliki stadion yaitu Stadion Kamal Junaidi. Dikarenakan Stadion Kamal Junaidi tidak memenuhi standar nasional untuk stadion yang digunakan dalam kompetisi Liga Nasional maka dibangunlah Stadion Gelora Bumi Kartini yang lebih besar dan memenuhi standar tersebut.

### **2.6.2 Sarana Dan Prasana Stadion**

Sarana dan prasarana di dalam stadion sepak bola meliputi:

#### **2.6.2.1 Lapangan**

Sepak bola adalah olah raga terpopuler di seluruh dunia, olah raga ini dimainkan oleh 2 tim yang beranggotakan 11 orang. Kedua tim bermain di atas lapangan berbentuk persegi panjang dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang lawan. Pertandingan sepak bola dipimpin oleh seorang wasit dan 2

orang hakim garis sebagai pembantunya. Berikut ini adalah syarat ketentuan lapangan sepak bola standart internasional FIFA, yaitu panjang lapangan sepak bola minimal 90 m dan maksimal 120 m, lebar lapangan sepak bola minimal 45 m dan maksimal 90 m, pada tengah lapangan terdapat lingkaran dengan jari-jari 9,15 m, lebar gawang 7,3 m dan tingginya 2,4 m, pinalty area panjangnya 40,3 m dan lebarnya 16,5 m, area penjaga gawang (6 yard box) panjangnya 29 m dan lebarnya 5,5 m, jarak dari garis gawang ke titik pinalty adalah 11 m, rumput lapangan sepak bola umumnya berwarna hijau dengan ketebalan garis pembatas yaitu 10 cm. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Lapangan Sepak Bola.

Sumber : <http://rangkuman-pengetahuan.blogspot.com/2013/ukuran-lapangan-sepak-bola-standar-fifa.html>.

### 2.6.2.2 Permukaan lapangan

Lapangan yang baik adalah lapangan yang rata dan tidak bergelombang, ini sangat penting mengingat aliran bola harus lancar, karena apabila lapangan tersebut bergelombang, aliran bola akan terhambat dan bola tak melaju dengan

semestinya dan bola menjadi susah dikontrol. Permukaan yang tidak rata sangat mengganggu permainan.

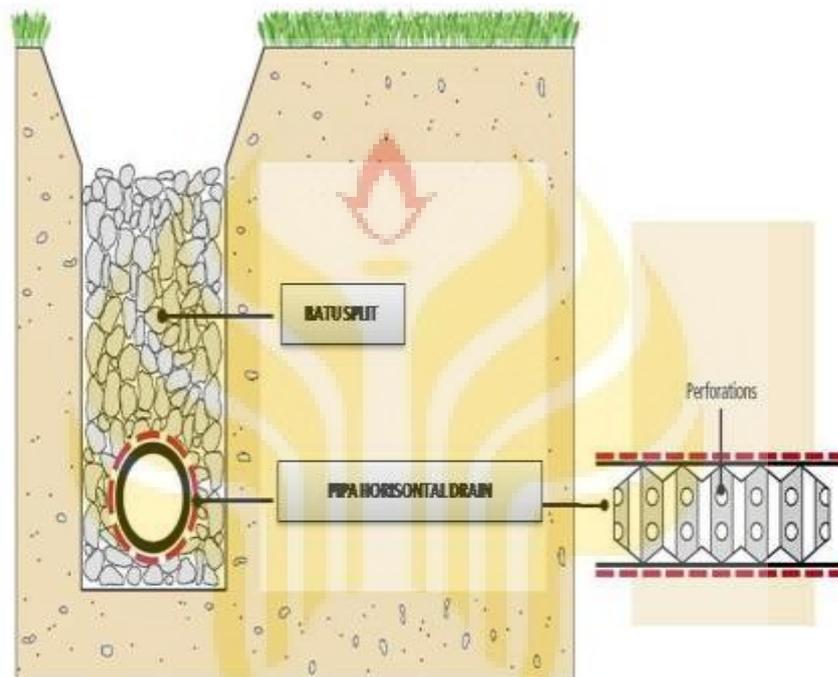


UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Gambar 2.2 Permukaan lapangan Stadion Gelora Bumi Kartini

### 2.6.2.3 Drainase

Faktor drainase juga salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan sepak bola. Apalagi ketika hujan lebat berlangsung sebelum/selama pertandingan berlangsung, akan sangat mengganggu lapangan yang tergenang air, karena sistem drainase yang buruk bola tidak dapat

dimainkan dengan semestinya, bola sering berhenti dan memperlambat laju bola di suatu genangan air di lapangan.



Gambar 2.3 Drainase Lapangan standar nasional PSSI

Sumber : <http://irfanyoga.blogspot.com/2013/drainase-lapangan-sepakbola-standar-pssi.html>.

#### 2.6.2.4 Rumput

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah rumput, rumput yang baik adalah rumput yang subur dan hijau, serta tidak terlalu panjang dan tidak botak-botak (ada beberapa bagian lapangan yang tak tertutup rumput). Rumput ini, juga mempengaruhi kenyamanan bermain. Lapangan yang botak-botak dapat menghambat laju bola, begitu pun dengan rumput yang terlalu lebat/tebal. Lapangan yang botak-botak pun dapat mempengaruhi keselamatan para

pemain, karena ketika pemain jatuh, badannya jatuh ke lapangan yang tidak tertutup rumput, dan berisiko cedera yang lebih.



Gambar 2.4 Rumput Lapangan Stadion Gelora Bumi Kartini

#### 2.6.2.5 Tribun

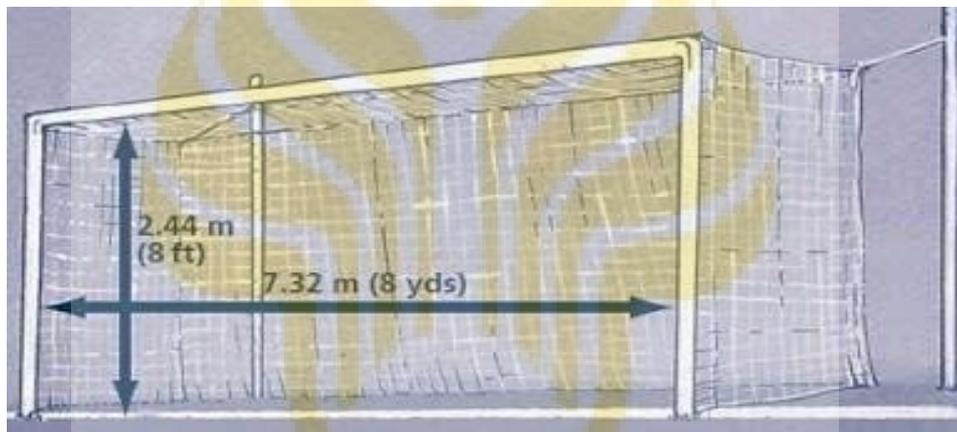
Tribun adalah tempat yang lebih tinggi dari lapangan untuk tempat duduk penonton. Tribun di stadion harus berkapasitas besar untuk dapat menampung penonton dalam jumlah yang sangat banyak. Struktur tribun harus kokoh dan kuat supaya dapat menopang beban penonton yang banyak. Tribun penonton bisa terbuat dari kayu, plastik, besi maupun semen dan harus permanen tidak boleh sementara.



Gambar 2.5 Tribun Stadion Gelora Bumi Kartini

### 2.6.2.6 Gawang

Posisi gawang harus ditempatkan di bagian tengah garis gawang. Gawang harus terdiri dari dua tiang gawang yang sama dan masing-masing sudut dan dihubungkan dengan puncak tiang oleh mistar gawang secara horizontal. Tiang gawang harus terbuat dari besi atau aluminium ataupun bahan sejenis dan harus berbentuk silindris. Ukuran gawang berdasarkan FIFA adalah jarak antara tiang gawang 7,32 meter. Ketinggian gawang adalah 2,44 meter. Tiang gawang harus dicat berwarna putih tidak boleh warna lain.



Gambar 2.6 Gawang Sepak Bola

Sumber : <http://klik-duniabola.blogspot.com/2014/ukuran-gawang-sepak-bola-standar-fifa.html>.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di Stadion Gelora Bumi Kartini di Kabupaten Jepara, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini Jepara sudah baik dengan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Manajemen perencanaan Stadion Gelora Bumi Kartini sudah baik dengan adanya perencanaan penambahan fasilitas penunjang setiap tahunnya.
2. Manajemen pengorganisasian sudah baik, strategi pengelolaan sudah jelas.
3. Manajemen penggerakan Stadion Gelora Bumi Kartini sudah dilakukan dengan baik, karena perencanaan pihak pengelola tepat, sehingga penggerakan dapat berjalan dengan baik pula.
4. Manajemen pengawasan pun berjalan dengan baik karena pengawasan terhadap karyawan dilakukan setiap hari dan kedekatan pihak pengelola dengan karyawan terjalin dengan baik.
5. Secara keseluruhan manajemen Stadion Gelora Bumi Kartini Jepara ini sudah baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari analisis data dan simpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah Kabupaten Jepara untuk membedakan pengelolaan Stadion Gelora Bumi Kartini dengan Stadion Kamal Junaidi dan Gedung Dharma Wanita supaya struktur organisasi Stadion Gelora Bumi Kartini lebih jelas dan sistem perencanaan dan pengelolaan stadion bisa lebih baik lagi. Sehingga fungsi-fungsi manajemen stadion berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan kualitas stadion.
2. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas, dan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- George. R. Terry. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsuki. 2003 *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mugiyo Hartono. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. FIK UNNES
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Milles, Mattew B., dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sentanoe K. 1983. *Prinsip dan Teknik Manajemen*. Yogyakarta: Ananda
- Sondang. P. Siagian. 1988. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Duniabola. 2014. *Ukuran Gawang Sepak Bola Standar Fifa*. [http://klik-duniabola.blogspot.com/2014/ukuran-gawang-sepak-bola-standar fifa/](http://klik-duniabola.blogspot.com/2014/ukuran-gawang-sepak-bola-standar-fifa/).(Selasa,27Oktober2015,21:57)
- Irfanyoga. 2013. *Drainase lapangan sepakbola standar pssi*. [http://irfanyoga.blogspot.com/Drainase-lapangan-sepakbola-standar pssi/](http://irfanyoga.blogspot.com/Drainase-lapangan-sepakbola-standar-pssi/).(Selasa,27Oktober2015,21:55)
- Rohuda, Yusuf. 2014. *Ukuran Lapangan Sepak Bola Internasional*. <http://caranesia.com/ukuran-lapangan-sepak-bola-internasional/>.(Selasa,27Oktober2015,21:50)